

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh latar belakang, pengalaman praktikum profesi lapangan, dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah (Studi pada mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN SMH Banten) dengan pengelolaan data kuesioner menggunakan SPSS 26 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel latar belakang pendidikan (X_1) berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan melalui nilai hasil uji t yaitu nilai sig sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,348 > 1,669$ nilai t tabel.
2. Variabel pengalaman praktikum profesi lapangan (X_2) tidak terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan melalui nilai hasil uji t yaitu nilai sig sebesar $0,585 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,548 < 1,669$ nilai t tabel. Penyebab hasil penelitian pengaruh praktikum profesi lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tidak signifikan karena praktikum profesi lapangan belum sepenuhnya mampu menunjang kesiapan mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
3. Variabel motivasi (X_3) berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan melalui nilai hasil uji t yaitu nilai sig sebesar $0,46 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,039 > 1,669$ nilai t tabel.

4. Variabel latar belakang pendidikan (X_1), pengalaman praktikum profesi lapangan (X_2), dan motivasi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan hasil sig untuk pengaruh X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,333 > F$ tabel 3,148.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SMH Banten

Dengan adanya pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan kualitas diri sebelum lulus dan memasuki dunia kerja. Begitupun dengan motivasi kerja menimbulkan semangat atau dorongan untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja mahasiswa yang melibatkan tiga variabel bebas, yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman praktikum profesi lapangan, dan motivasi. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kesiapan kerja mahasiswa, maka diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel independen lain atau menambah variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti bakat, informasi dunia kerja, prestasi, kemandirian, peran keluarga, masyarakat dan sebagainya sesuai dengan permasalahan pada objek penelitian.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat diharapkan dijadikan sumber referensi dalam menambah ilmu pengetahuan. Selain itu kampus mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan pelaksanaan praktikum profesi lapangan dengan lebih baik, sehingga mahasiswa terus mengasah kemampuan yang dimiliki serta mengembangkan rasa tanggung jawab kerja mahasiswa.